



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2023

# Nasi Basi Tidak Sia-Sia

Penulis dan Ilustrator  
Happy Rose



B2





# Nasi Basi Tidak Sia-Sia



Penulis dan Ilustrator  
Happy Rose

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2023**



**Nasi Basi Tidak Sia-Sia**

Penulis : Happy Rose  
Ilustrator : Happy Rose  
Penyunting: Ahmad Khoironi Arianto

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

Cetakan pertama, 2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.209 598 MER n	<p><b>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</b></p> <p>Mery, Dini Happy Rose Nasi Basi Tidak Sia-Sia/Dini Happy Rose Mery; Penyunting: Ahmad Khoironi Arianto; Ilustrator: Dini Happy Rose Mery. Jakata: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023 iv, 28 hlm.; 21 x 29,7 cm</p> <p>ISBN</p> <p>1. CERITA ANAK-INDONESIA 2. KESUSASTRAAN ANAK</p>
-------------------------------	--



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA

**KATA PENGANTAR**  
**MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Pada abad ke-21 ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2023



**Nadiem Anwar Makarim**  
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

# Sekapur Sirih

Nyma baru saja belajar membuat pupuk organik. Nyma juga punya buku panduan untuk membuat pupuk organik. Dia juga sudah punya bahan-bahannya di rumah.

Berbekal pengalamannya di Kebun Hijau dan buku panduan, Nyma akan membuat sendiri pupuk organiknya.

*Nasi Basi Tidak Sia-Sia* adalah sebuah cerita tentang pembuatan pupuk organik dari bahan-bahan yang ada di sekitar rumah. Perhatikan sekitarmu! Amati benda-benda yang terlihat sudah tidak bisa dimanfaatkan, tetapi ternyata masih punya manfaat lebih bila diolah lagi dengan baik.

Malang, Juli 2023

Penulis





Nyma pulang dari Kebun Hijau.  
Dia baru saja belajar membuat pupuk organik.





Adik Nyma, Soha, punya gangguan gerak di mulutnya.  
Oleh karena itu, makannya selalu berantakan.



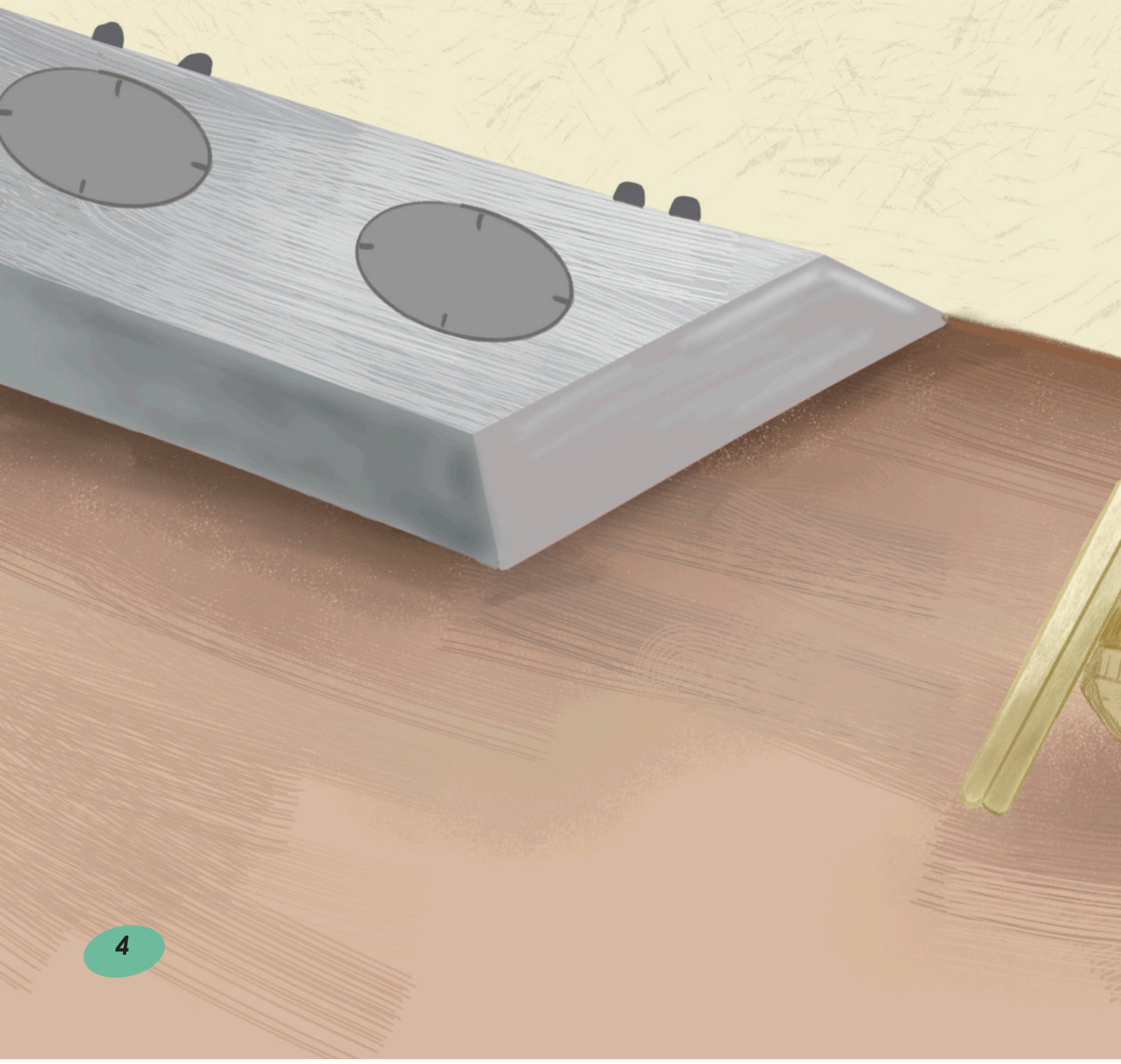




Nyma melihat nasi berceceran di meja makan.  
Dia segera membersihkannya.



Nasi yang dikumpulkan Nyma belum seberapa.  
Dia masih perlu banyak sisa nasi.







Nyma segera menuju dapur.  
Ada banyak nasi sisa di sana.



Di atas meja dapur juga ada nasi sisa.  
Baunya kecut. Tanda nasi sudah mulai basi.








Sekarang Nyma punya cukup banyak nasi basi.  
Saatnya Nyma beraksi.



Nyma membuka buku panduan dari Kebun Hijau.  
Dia membaca lagi dengan cermat.





The background is a collage of various textures and colors. At the top center, there is a rectangular piece of light blue paper with a white and yellow concentric circle pattern. Below it, a vertical strip of orange paper is visible. To the right, a large, light purple geometric shape, possibly a folded piece of paper or a stylized object, is shown. On the left, a brown geometric shape is partially visible. The overall composition is abstract and layered.

Nyma harus memastikan bahwa langkahnya sudah benar.



Nyma akan membiarkan nasi basi tetap di dalam wadah.  
Hal itu dilakukan supaya jamurinya makin banyak.



Tidak lupa, Nyma mengganti tutupnya.

Penggantian itu agar angin bisa masuk ke dalam wadah.



Setelah satu minggu, jamur mulai tumbuh subur.  
Nasi basinya seperti diselimuti selai buah persik.









Saatnya nasi basi dipindahkan.





Nyma harus segera melakukannya sebelum berangkat ke sekolah.





Harus ada air untuk melarutkan gula.  
Gula akan menjadi makanan bakteri  
di dalam jamur.







Semuanya harus tercampur.

Nyma tidak sabar menunggu hasilnya.





Tanpa sengaja, Tante Amy, perawat Soha, melihat nasi basi Nyma.

Tante Amy mengira itu adalah botol yang tidak berguna.





Pulang sekolah Nyma mencari-cari botol nasi  
basinya.

Dia hampir menangis.





Botol ditemukan di tempat sampah depan rumah.  
Beruntung, tukang sampah belum mengambilnya.







Tante Amy menyadari kesalahannya.  
Dia meminta maaf karena tidak tahu.  
Nyima memaafkannya.



Nyma membuka tutup botol  
nasi basinya.

Baunya sangat kecut.





Nyma senang.

Nasi basinya sudah siap dijadikan pupuk.





Sebelum menyiram, Nyma mengambil beberapa sendok.  
Dia menambahnya dengan 1 liter air.



Nyma menyiram tanaman dengan pupuk organik buatannya.  
Dia berdoa semoga tanamannya makin subur.  
Tanahnya juga makin gembur.





Besok Nyma akan kembali ke Kebun Hijau.  
Saatnya dia berbagi pengalaman membuat pupuk organik.  
Pupuk yang dibuat dari nasi basi.





# Biodata

## Penulis dan Ilustrator



Happy Rose bernama lengkap Dini Happy Rose Mery, adalah seorang penulis dan ilustrator lepas kelahiran Surabaya. Saat ini menetap di kota Malang, Jawa Timur. Telah mengilustrasi beberapa buku anak di dalam dan luar negeri, di antaranya *Serangan Semut*, *Mili Keliling Kota*, *Semua Orang Punya Nama*, *Daun-daun Istimewa*, *Cerita-cerita Parki*, *Letters to The Stars*, *If You Still Feeling Blue*, *Buku Emosi Pertamaku*, *Kancing Siapa Ini?*, dll. Saat senggang Happy Rose suka menghabiskan waktu bersama keluarga dan kucing kecilnya yang bernama Cipa, atau berlama-lama di sebuah toko buku atau perpustakaan. Happy Rose dapat dihubungi via surel [khatarose99@gmail.com](mailto:khatarose99@gmail.com). Karya ilustrasi dan aktivitas literasi dapat diintip di akun Instagram [@happyrosedraws](https://www.instagram.com/happyrosedraws).

## Penyunting

Foto

Ahmad Khoironi Arianto bekerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebagai widyabasa ahli muda. Ia menekuni penyuntingan sejak 2018 dan telah melakukan penyuntingan terhadap naskah di beberapa lembaga, seperti Mahkamah Agung, SEAQIL, dan di beberapa kementerian. Ia dapat dihubungi melalui posel [ahmadarianto2019@gmail.com](mailto:ahmadarianto2019@gmail.com).



# Gerakan Literasi Nasional



## Literasi Informasi

“Kemampuan untuk melakukan manajemen pengetahuan dan kemampuan untuk belajar terus-menerus. Literasi informasi merupakan kemampuan untuk menyadari kebutuhan informasi dan saat informasi diperlukan, mengidentifikasi dan menemukan lokasi informasi yang diperlukan, mengevaluasi informasi secara kritis, mengorganisasikan dan mengintegrasikan informasi ke dalam pengetahuan yang sudah ada, memanfaatkan serta mengkomunikasikannya secara efektif, legal, dan etis.”

(sebagaimana dirilis dalam [www.unesco.org](http://www.unesco.org), dikutip dari Panduan Gerakan Literasi Sekolah, Kemdikbud 2019)









# Nasi Basi Tidak Sia-Sia

Nyma pulang dari Kebun Hijau. Dia baru saja belajar membuat pupuk organik yang terbuat dari nasi basi. Nyma ingin membuat sendiri pupuk organik. Dia punya buku panduannya dari Kebun Hijau. Biasanya di rumah ada nasi basi. Nyma akan menjadikannya pupuk untuk tanaman di depan rumah.

Berbekal pengalamannya di Kebun Hijau dan buku panduan, Nyma pun mulai membuat sendiri pupuk organiknya. Berhasilkah Nyma?

